

**MERENCANAKAN PROGRAM PENGAJARAN DENGAN
PENDEKATAN *FUNCTIONAL GRAMMAR* (TOPIK: *FOOD*)**

Tuti Purwati

ABSTRACT

This article explain about Planning the Instructional Program for the teachers of elementary School, especially English teacher. The purpose of this program is for giving procedure genre matter with topic on food. The functional grammar focused on discourse analyze, in where every discourse has genre. This discourse can be introduced to the beginner students of foreign language. In this case, English is instructed with appropriate method and model. Focus of attention in this paper is four level of instructional process are build context, make model, composite and free construction.

Key words: *genre, functional grammar, food*

Pendahuluan

Mengajar pembelajar awal bahasa Inggris (*beginners*) membutuhkan metode dan cara yang tepat supaya bahasa Inggris menyenangkan bagi murid-murid. Pada paper kali ini, saya menyajikan salah satu topik ‘food’ untuk diajarkan oleh guru dengan pendekatan *functional grammar*. Disini topik ‘food’ dipilih dengan pertimbangan topik ini sangat populer dan relevan dengan pengalaman guru dan murid sehingga bisa memberikan dasar untuk mengembangkan bahasa Inggris mereka. Guru mengharap pada akhir pembelajaran murid memfokuskan pada bahasa Inggris lisan dan tulisan dan karenanya memilih topik ‘*food*’ senagai dasar untuk dikembangkan dalam kerangka pengajaran.

Tuti Purwati adalah dosen tetap pada Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto.

Tuti Purwati, *Merencanakan Program Pengajaran ...*

Topik ini salah satu topik yang disukai murid-murid dan juga topik yang umum bagi mereka. Sehingga kebanyakan fokus pada materi ini adalah dalam rangka mengembangkan bahasa Inggris untuk memungkinkan murid-murid berbicara, membaca dan menulis mengenai topik yang mereka punya banyak pengetahuan dan pengalaman tentangnya. Pada saat yang sama, topik ini juga memungkinkan guru untuk memfokuskan pada *genre* prosedur melalui diskusi dan analisis resep. Genre prosedur bisa diterapkan dalam teks-teks yang memunculkan instruksi-instruksi misalnya bagaimana memasak makanan, minum obat, memperoleh SIM dan sebagainya. Jenis genre teks ini penting bagi pembelajar pemula untuk mengenal penggunaan-penggunaan kata kerja sebagai bentuk-bentuk instruksi.

Guru memulai materi dengan fokus mengembangkan kemampuan bicara/lisan para murid untuk memungkinkan mereka berpartisipasi dalam diskusi mengenai topik '*food*'. Jadi, fokus awal materi adalah membangun pengetahuan tentang bidang pembahasan. Aktivitas-aktivitas untuk membangun pengetahuan bisa dilakukan dengan praktek membuat kue dan mengunjungi pabrik roti.

Aktivitas-aktivitas tersebut memberikan dasar untuk berbagi pengalaman bersama dan untuk penguasaan "bahasa yang menyertai tindakan". Hal ini memberikan landasan untuk mengembangkan kontrol kosakata dan grammar yang perlu bagi murid-murid untuk berbicara mengenai pengalamannya, berkomentar tentang apa yang mereka amati dan meringkas prosedur. Bagi pembelajar pemula yang sangat pasif pun, ini berguna untuk membatasi pelajaran supaya fokus kepada istilah-istilah tertentu. Topik seperti ini menentukan para pembelajar untuk mengembangkan pengetahuan bahasa Inggris lisan mereka sehingga membuat mereka bicara topik yang fokus sebelum mulai membaca dan menulis.

Guru memperkenalkan resep ketika sedang mendiskusikan prosedur-prosedur untuk membuat roti. Para murid membaca dan mendiskusikan teks prosedur (teks ini bisa dalam bentuk gambar-gambar dan hanya berisi kata-kata kerja yang sesuai untuk mendeskripsikan prosedur saja). Para murid ini mampu untuk memfokuskan pemahaman mereka terhadap topik dan juga penguasaan bahasa Inggris lisan untuk membantu mereka dalam ketrampilan membaca. Guru dan murid membaca teks bersama-sama, mereka mendiskusikan item-item kosakata yang ada susunan teks dan kalimat-kalimat yang mungkin ada dalam teks. Mereka membaca resep lain untuk membandingkan kerangka susunan teks nya dan penggunaan bahasanya. Secara keseluruhan guru dan murid menentukan satu topik tentang resep dan menulis resep. Misalnya yang paling mudah membuat nasi goreng atau membuat mi, dengan mengikuti struktur skema dan ciri-ciri bahasa dari model teks yang mereka pelajari dan

Tuti Purwati, *Merencanakan Program Pengajaran ...*

sudah mereka bahas bersama. Akhirnya, dalam kelompok, siswa dapat menulis resep-resep sederhana.

Pembahasan

Dalam pendekatan *functional grammar*, pemrograman kelas didasarkan pada 4 tahap dalam sebuah rangkaian proses belajar mengajar (diadaptasi dari Callaghan dan Rothery dalam Hammond, 1992:17). Tujuan dari tahapan-tahapan ini untuk memberikan dukungan bagi para pembelajar ketika mereka bergeser dari teks lisan menjadi teks tertulis. Tahapan ini melibatkan proses pemilihan dan perangkaian latihan-latihan serta aktivitas-aktivitas kelas dan dihubungkan dengan poin-poin awal dari topik atau jenis teks.

1. Rangkaian Belajar Mengajar

Untuk membuat rangkaian program belajar mengajar/*lesson plan* bagi para pembelajar awal, langkah-langkah dalam model berikut ini dapat diaplikasi

a. *Building the Context or Field of the Topic or Text type* (Membangun Konteks pada Fokus Kajian/Topik)

Dalam tahap ini, guru dapat melakukan beberapa stimulus berupa aktivitas membuat roti, kunjungan ke pabrik roti, membuat rekonstruksi utuk peristiwa-peristiwa dan prosedur-prosedur membuat kue dan juga mengarahkan siswa pada fokus bahasa berdasar topik yang sedang dibahas (utamanya kata kerja dan kata benda tentang makanan)

b. *Modelling the Genre under Focus* (Membuat model jenis teks dalam fokus)

Teks berkenaan dengan prosedur dikenalkan dalam tahap ini dilanjutkan dengan membaca sebuah teks tentang prosedur atau melakukan diskusi dengan para siswa tentang teks prosedur.

c. *Joint Construction of the Genre* (Konstruksi Gabungan dalam jenis teks)

Pada level ini, para siswa sudah memasuki tahap bahasa tertulis. Guru dan para siswa bersama-sama memilih resep pilihan dan mencoba membuat teks berdasarkan resep pilihan bersama. Kemudian aktivitas selanjutnya dapat diteruskan dengan membuat kelompok-kelompok kecil dimana mereka memilih sendiri resep-resep pilihan untuk dicoba dirangkai menjadi teks prosedur.

Tuti Purwati, *Merencanakan Program Pengajaran ...*

d. *Independent Construction of the Genre* (Konstruksi bebas dari jenis teks)

Untuk tahap ini, bagi pembelajar awal mungkin belum dapat dikerjakan. Tetapi bisa saja guru meminta setiap siswa untuk menerangkan makanan apa yang pernah mereka buat atau mereka lihat proses pembuatannya. Dan untuk kosa kata, guru membantu memilihkan dan mencarikan kata/kata yang tepat.

2. Memilih dan Merangkai Aktivitas-Aktivitas Kelas

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan bagaimana latihan-latihan dan aktivitas-aktivitas dalam unit makanan diseleksi dan dirangkai menggunakan rangkaian belajar mengajar dengan cara yang sesuai dengan kelompok pembelajar.

Tabel 1. Mengatur konteks untuk topik “food”

LATIHAN	TUJUAN	CIRI-CIRI LATIHAN
1. Guru memberikan rasional untuk unit kerja	Menyediakan konteks mengenalkan topik ‘food’ Mengenalkan sarana yang memungkinkan para siswa untuk berbagi pengalaman dasar dengan guru dengan referensi item-item makanan dan persiapan pembuatan makanan	<ul style="list-style-type: none">• aktivitas seluruh kelas• fokus guru• fokus pada bahasa lisan
2. Guru membuat adonan kue di depan kelas	memberikan konteks penentuan topik dan jenis teks Mulai membangun <i>repertoire</i> tentang pengalaman yang sama dan bahasa yang dipakai untuk membicarakan tentang hal-hal tersebut	<ul style="list-style-type: none">• aktivitas seluruh kelas• fokus guru dan siswa• fokus pada bahasa lisan• bahasa yang menyertai tindakan
3. Kunjungan ke pabrik roti	Memberikan konteks lebih lanjut untuk penentuan topik dan jenis teks Melanjutkan membangun <i>repertoire</i> tentang pengalaman yang sama dan bahasa yang dipakai untuk membicarakan tentang hal-hal tersebut	<ul style="list-style-type: none">• aktivitas seluruh kelas• fokus guru• fokus pada bahasa lisan• bahasa yang menyertai tindakan
4. Rekonstruksi peristiwa-peristiwa Rekonstruksi	Mengembangkan kosa kata Menggunakan bahasa untuk merekonstruksi peristiwa-peristiwa	<ul style="list-style-type: none">• aktivitas seluruh kelas

Tuti Purwati, *Merencanakan Program Pengajaran ...*

prosedur pembuatan roti	Membangun topik lebih lanjut melalui review prosedur untuk membuat kue	<ul style="list-style-type: none"> • fokus siswa • fokus pada bahasa lisan • bahasa untuk merekonstruksi tindakan
5. Fokus bahasa tentang kosa kata dan penggunaan kalimat-kalimat imperative	Memfokuskan pada aspek-aspek bahasa dimana siswa butuh bantuan	<ul style="list-style-type: none"> • aktivitas seluruh kelas • fokus guru • fokus pada bahasa lisan

Tabel 2. Membuat model teks prosedur

6. Memperkenalkan teks prosedur tertulis untuk membuat kue/roti	Memperkenalkan siswa pada jenis teks tertulis Memberikan semangat pada para siswa untuk pemresiksi isi dari teks tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • aktivitas seluruh kelas • fokus guru dan siswa • fokus pada bahasa lisan dan tertulis • pengembangan dari <i>metalanguage</i> yang sama
7. Menganalisa ciri-ciri teks prosedur	Mengenalkan struktur skematis resep Mengembangkan <i>metalanguage</i> yang sama dengan para siswa	<ul style="list-style-type: none"> • aktivitas seluruh kelas • fokus guru • fokus pada bahasa lisan • diskusi teks tertulis (fokus pada media pembelajaran)
8. Membaca resep-resep lain dalam kelompok-kelompok kecil	Mempraktekkan membaca Mengembangkan keahlian-keahlian membaca Menarik perhatian ke tahap-tahap dan fungsi-fungsi teks-teks prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas kelompok kecil • fokus siswa • fokus pada bahasa tertulis

Tabel 2. Konstruksi gabungan teks

Tuti Purwati, Merencanakan Program Pengajaran ...

<p>9. Fokus seluruh kelas pada konstruksi resep pilihan</p>	<p>Memberikan panduan dan dukungan bagi para siswa dalam mengkonstruksi teks prosedur Membawa pengetahuan siswa kedalam topik kajian sementara juga memberikan pengetahuan tentang <i>mode/media</i> Menggunakan ilmu yang diperoleh melalui analisis model-model dalam konstruksi teks tertulis yang sesuai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • aktivitas seluruh kelas • fokus guru • bahasa lisan untuk fokus pada konstruksi teks tertulis
<p>10. Konstruksi kelompok kecil dengan resep pilihan mereka</p>	<p>Mempraktikkan keahlian-keahlian yang dipelajari sementara mengkonstruksi contoh awal sebuah teks prosedur/resep</p>	<ul style="list-style-type: none"> • aktivitas kelompok kecil • fokus siswa • fokus pada bahasa tertulis

Berikut ini, para guru dapat memperoleh informasi yang lebih mendetail tentang beberapa latihan yang dapat dikerjakan sesuai dengan tabel-tabel diatas. Hal berikut dimaksudkan untuk memberikan ilustrasi tahap-tahap yang berbeda dalam rangkaian belajar mengajar.

Latihan 2. Menunjukkan Konteks Bidang Kajian dan Jenis Teks

Guru mulai membangun pengetahuan mengenai bahasa bidang kajian dengan membuat adonan roti di depan kelas. Ketika dia membuat adonan, dia mendeskripsikan apa yang sedang dia kerjakan. Berikut ini cuplikannya:

Guru: Apa yang kita punya anak-anak) (sambil menunjukkan adonan kue)

Ani: *dough*

Guru: good Ani. Ya, *dough*...adonan kue

Guru: *and, what am I doing?* Apa yang bu guru kerjakan? (sambil mengiris adonan)

(sekelompok anak mengingat-ingat dan berdiskusi)

Beberapa murid: *knife*...

Guru: ok...iya, alatnya namanya *knife*..pisau... apa yang bu guru lakukan?

Tuti Purwati, *Merencanakan Program Pengajaran ...*

Dina: mengiris bu....*slice*...

Guru: *excellent*...bagus Dina

(sesi berlanjut....)

Latihan 3, 4 dan 5. Seting lebih lanjut dalam konteks bidang kajian

Latihan berikutnya ada kaitannya dengan kunjungan ke toko roti atau *home industry* yang ada kaitannya dengan pembuatan makanan. Hal ini memungkinkan guru melanjutkan tugasnya mengembangkan pengetahuan para siswa tentang bahasa lisan yang berhubungan dengan topik kajian melalui aktivitas-aktivitas berikut:

- kunjungan ke pabrik/rumah pembuatan makanan
- diskusi mengenai prosedur yang dilihat ketika kunjungan
- mengingat-ingat yang dilihat ketika kembali ke ruang kelas
- mempraktekkan dan mengembangkan bahasa yang berhubungan dengan rumah pembuatan kue dan topik yang sedang dibahas

Latihan 6. Membuat model (pengenalan)

Setelah menghabiskan waktu untuk memberikan kosa kata dan pengetahuan siswa dengan bahasa lisan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan makanan, guru kemudian memperkenalkan teks prosedur tertulis untuk pembuatan kue. Teks tersebut mengikuti langkah-demi-langkah prosedur-prosedur yang digunakan dalam latihan 2. Ini memungkinkan para siswa untuk merevisi bahasa lisan dari topik yang ada dan pada saat yang sama juga mereka mulai mengenal bentuk tertulis. Ketika teks selesai, para siswa diberi tugas untuk menyalin resep tertulis, fokus pada tulisan, bunyi dan bagaimana mengucapkannya.

Hal-hal di atas adalah beberapa contoh implementasi latihan yang dapat diberikan kepada para siswa dengan model pembelajaran yang sudah diterangkan sebelumnya. Latihan masih dapat berlanjut sampai kepada siswa dapat menulis resep sangat sederhana versi mereka sendiri.

Penutup

Tuti Purwati, *Merencanakan Program Pengajaran ...*

Melihat model resep untuk membuat kue/roti memberikan transisi untuk kemudian mengajak para murid bicara tentang membuat kue dan akhirnya menulis resep tentang kue/makanan yang pernah mereka lihat/buat. Karena para murid adalah pembelajar bahasa asing dalam bahasa Inggris, guru membantu dengan meluangkan lebih banyak waktu untuk fokus kepada alfabet, cara pengucapan kata-kata dan ejaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Callaghan, M dan J. Rothery. 1988. *Teaching Factual Writing: A Genre-Based Approach*. Laporan DSP Literacy Project. NSW: Metropolitan East Region.
- Hammond, Jenny et. al. 1992. *English for Social Purposes*. Sydney: Australian Print Group.
- Halliday, M.A.K. 1985. *An Introduction to Systemic Functional Grammar*. London: Edward Arnold.